

***KNOWLEDGE SHARING* PADA INSPEKTORAT  
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Publik**



**Oleh :**

**Sayyid Rozan Haryadi**

**NIM. 07011281924086**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**KNOWLEDGE SHARING PADA INSPEKTORAT DAERAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Publik**

Oleh:

**SAYYID ROZAN HARYADI  
07011281924086**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2023**

**Pembimbing**



**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA  
NIP. 199310072019031012**

---

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001**

# HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

## KNOWLEDGE SHARING PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim  
Penguji pada Tanggal 14 Juni 2023  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

Ketua



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

Anggota




Junaidi, S.IP., M.SI

Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayyid Rozan Haryadi

NIM : 07011281924086

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Knowledge Sharing* Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, Mei 2023



Sayyid Rozan Haryadi

NIM. 07011281924086

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Jangan Takut Untuk Berbagi Ilmu, Karena Ilmu Itu Akan Terus Bertambah Dan Tidak Akan Habis Walaupun Sudah Dibagi”**

**Semoga Dalam Keberkahan Allah SWT,  
Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk:**

- 1. Kedua Orang Tua yang saya sayangi  
Panti Haryadi dan Darma Susilawati**
- 2. Saudara yaitu adik saya**
- 3. Pimpinan, Dosen, dan Segenap  
Civitas Akademika FISIP UNSRI  
yang saya hormati**
- 4. Teman Seperjuangan Ilmu  
Administrasi Publik Angkatan 2019-  
2022**
- 5. Almamater Universitas Sriwijaya**

## **ABSTRACT**

*Inspectorate is an element of internal supervision of the administration of Regional Government and is led by an Inspector. As an agency that carries out internal government oversight, all employees of the Regional Inspectorate of South Sumatra Province are required to update their knowledge. One way for employees to update their knowledge is by sharing knowledge. Various Knowledge sharing is carried out by the Regional Inspectorate of South Sumatra Province, the main knowledge sharing that is carried out is Training and Independent Education and Training. With knowledge sharing, of course, it can increase knowledge for all employees because there are several standards that must be owned by employees at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. This study aims to determine the sharing of knowledge in the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. This study uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation, and also documentation. The theory used includes the theory of actors involved in sharing knowledge from Van Geenhuizen in (Indarti & Dyahjatmayanti, 2015), processes and constraints for sharing knowledge from Szulanski in (Indarti & Dyahjatmayanti, 2015), and facilities and tools for sharing knowledge from (Subagyo, 2007). The results of the study found that knowledge sharing at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province through education and training and self-service training has been going well, but there are a number of things that must be maximized. Lack of knowledge and skills of employees in using existing technology and resources that still require increased knowledge and increased skills in delivering material can be an obstacle in the implementation of knowledge sharing. Suggestions given by the author Make training in terms of the use of technology for all employees of the Regional Inspectorate of South Sumatra Province, and Make public speaking training for all employees of the Regional Inspectorate of South Sumatra Province.*

**Keywords: Knowledge Sharing, Inspectorate, Education and Training**

*Advisor*



**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA**

NIP. 199310072019031012

**Indralaya, May 2023**

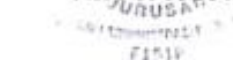
**Head of the Department of Public Administration**

**Faculty of Social and Political Sciences Sriwijaya University**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101004011001



## ABSTRAK

Inspektorat merupakan unsur pengawasan internal penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan dipimpin oleh seorang Inspektur. Sebagai Instansi yang melakukan pengawasan intern pemerintah, maka seluruh pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan diharuskan meng-*update* pengetahuannya. Salah satu cara pegawai meng-*update* pengetahuannya yaitu dengan cara melakukan *knowledge sharing*. Beragam *Knowledge sharing* dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, *knowledge sharing* yang utama dilakukan adalah Pelatihan Kantor Sendiri dan Pendidikan dan Pelatihan. Dengan adanya *knowledge sharing* tentu saja dapat meningkatkan pengetahuan kepada seluruh pegawai dikarenakan terdapat beberapa standar yang harus dimiliki oleh pegawai di lingkup Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *knowledge sharing* pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Teori yang digunakan mencakup teori aktor-aktor yang terlibat dalam *knowledge sharing* dari Van Geenhuizen dalam (Indarti & Dyahjatmayanti, 2015), proses dan kendala-kendala *knowledge sharing* dari Szulanski dalam (Indarti & Dyahjatmayanti, 2015), dan sarana dan alat bantu *knowledge sharing* dari (Subagyo, 2007). Hasil penelitian menemukan bahwa *knowledge sharing* pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan melalui Pendidikan dan pelatihan, dan pelatihan kantor sendiri sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa yang harus dimaksimalkan. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam penggunaan teknologi serta narasumber yang ada masih memerlukan peningkatan pengetahuan dan peningkatan kemampuan dalam menyampaikan materi dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan *knowledge sharing*. Saran yang diberikan penulis Membuat pelatihan dalam hal penggunaan teknologi untuk seluruh pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dan Membuat pelatihan *public speaking* untuk seluruh pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata kunci : Knowledge Sharing, Inspektorat, Pendidikan dan Pelatihan**

Pembimbing



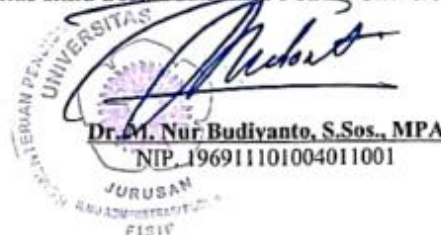
**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA**

NIP. 199310072019031012

Indralaya, Mei 2023

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101004011001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul "*Knowledge sharing* Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan". Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dalam penyusunan proposal ini, banyak pihak yang telah membantu, menasihati dan mengarahkan, sehingga tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. IPU. ASEAN. Eng sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta para staf dan jajarannya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, serta masukan kepada penulis.
7. Bapak Bambang Wirawan, S.E., M.M., Ak., CA., CGCAE sebagai Inspektur Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2018-2022 yang saat ini menjabat sebagai Pengawas Penyelenggaraan Pemerintahan



Daerah Ahli Utama.

8. Bapak Andri Wijaya, S.H selaku Kasubbag umum dan kepegawaian Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
9. Seluruh Pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, curahan rahmat dan hidayah atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Tentu saja terdapatkekurangan dalam penulisan proposal ini, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih atas minat dan kerjasamanya, semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 2023

Sayyid Rozan Haryadi

07011281924086

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....        | ii   |
| PERNYATAAAN ORISINALITAS .....               | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                  | iv   |
| ABSTRACT .....                               | v    |
| ABSTRAK .....                                | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                         | vii  |
| DAFTAR ISI .....                             | viii |
| DAFTAR TABEL .....                           | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xi   |
| DAFTAR SINGKATAN .....                       | xii  |
| BAB I .....                                  | 1    |
| PENDAHULUAN .....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                     | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                    | 5    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                  | 5    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                 | 5    |
| BAB II .....                                 | 6    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                       | 6    |
| 2.1 Landasan Teori .....                     | 6    |
| 2.1.1 Pengertian Knowledge .....             | 6    |

|  |    |
|--|----|
| 2.1.2 Pengertian Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan).....        | 7  |
| 2.1.3 Indikator Knowledge Sharing.....                               | 8  |
| 2.1.4 Aktor Aktor yang Terlibat Dalam <i>Knowledge Sharing</i> ..... | 10 |
| 2.1.5 Proses Berbagi Pengetahuan.....                                | 10 |
| 2.1.6 Faktor penunjang <i>Knowledge Sharing</i> .....                | 11 |
| 2.1.7 Dimensi <i>Knowledge Sharing</i> .....                         | 13 |
| 2.1.8 Sarana dan Alat Bantu <i>Knowledge Sharing</i> .....           | 14 |
| 2.1.9 Manfaat <i>Knowledge Sharing</i> .....                         | 15 |
| 2.1.10 Kendala-Kendala <i>Knowledge Sharing</i> .....                | 15 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                       | 18 |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....   | 27 |
| BAB III .....  | 29 |
| METODE PENELITIAN.....   | 29 |
| 3.1 Jenis Penelitian.....  | 29 |
| 3.2 Definisi Konsep.....   | 29 |
| 3.3 Fokus Penelitian.....  | 30 |
| 3.4 Jadwal Penelitian.....   | 32 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data.....                                       | 33 |
| 3.6 Informan Penelitian.....   | 34 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data.....                                     | 34 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data .....                                      | 37 |
| 3.9 Teknik Analisi Data .....  | 37 |
| BAB IV .....   | 39 |

|  |    |
|--|----|
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 39 |
| 4.1 Gambaran Umum Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan .....   | 39 |
| 4.1.1 Sejarah Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....  | 39 |
| 4.1.2 Visi dan Misi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....  | 40 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ..  | 40 |
| 4.2 Hasil Penelitian .....   | 41 |
| 4.2.1 Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).....   | 42 |
| 4.2.2 Pelatihan Kantor Sendiri (PKS).....  | 55 |
| 4.3 Pembahasan.....  | 65 |
| 4.3.1 Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) MOOC PIBR .....  | 67 |
| 4.3.2 Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) Reviu Atas Laporan Akuntabilitas<br>Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ..... | 69 |
| BAB V.....   | 73 |
| PENUTUP.....   | 73 |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 73 |
| 5.2 Saran.....   | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 76 |
| LAMPIRAN.....  | 79 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu ..... | 20 |
| Tabel 2 Fokus Penelitian.....      | 31 |
| Tabel 3 Jadwal Penelitian.....     | 32 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir.....  | 28 |
| Gambar 2 Teknik Pengumpulan Data.....  | 35 |
| Gambar 3 Struktur Organisasi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan..... | 41 |
| Gambar 4 Tahapan Diklat MOOC PIBR Pada Menu “ <i>My Active Course</i> ”.....   | 48 |
| Gambar 5 Sertifikat Diklat MOOC PIBR.....                                      | 53 |
| Gambar 6 Langkah Identifikasi Risiko Dalam PKA.....                            | 55 |
| Gambar 7 Laporan Hasil Reviu.....  | 65 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | Pedoman Wawancara .....  | 80  |
| Lampiran 2  | Hasil Wawancara.....   | 83  |
| Lampiran 3  | Dokumentasi Wawancara Inspektur Daerah Provinsi Sumatera Selatan<br>Periode 2018-2022 .....                          | 118 |
| Lampiran 4  | Dokumentasi Wawancara Perwakilan Pegawai PPUPD .....   | 118 |
| Lampiran 5  | PKPT Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....   | 119 |
| Lampiran 6  | PKPT Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....   | 119 |
| Lampiran 7  | Surat Pemberitahuan Diklat MOOC PIBR.....  | 120 |
| Lampiran 8  | Surat Tugas Inspektur Diklat MOOC PIBR.....  | 120 |
| Lampiran 9  | Surat Tugas Penugasan Audit Ketaatan.....  | 121 |
| Lampiran 10 | Surat Pemberitahuan PKS .....  | 121 |
| Lampiran 11 | Daftar Hadir PKS .....   | 122 |
| Lampiran 12 | Contoh Materi PKS .....  | 122 |
| Lampiran 13 | Surat Tugas Penugasan Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja<br>Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan..... | 123 |
| Lampiran 14 | Surat Tugas Pembagian Dosen Pembimbing Skripsi .....   | 124 |
| Lampiran 15 | Kartu Bimbingan Sempro .....   | 125 |
| Lampiran 16 | Kartu Bimbingan Skripsi .....  | 126 |
| Lampiran 17 | Surat Keputusan Pembuatan Skripsi.....   | 127 |
| Lampiran 18 | Surat Izin Penelitian.....   | 129 |
| Lampiran 19 | Hasil Cek Turnitin Di Akun Perpustakaan Unsri .....  | 130 |
| Lampiran 20 | Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....   | 131 |

## DAFTAR SINGKATAN

PPUPD: Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

PKS: Pelatihan Kantor Sendiri

Diklat

:

Pendidikan dan Pelatihan

ASN: Aparatur Sipil Negara

BPKP: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

KemenPANRB: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi  
Birokrasi

PusDiklatwas: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan

MOOC: *Massive Open Online Course*

PIBR: Pengawasan Intern Berbasis Risiko

PKPT: Program Kerja Pengawasan Tahunan

LKjIP: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengetahuan adalah sumber daya yang penting saat ini. Mengidentifikasi, menyimpan, dan menyebarkan pengetahuan di dalam organisasi dapat membantu pencapaian tujuan organisasi. Organisasi harus memahami perlunya mengintegrasikan dan memanfaatkan pengetahuan internal untuk aset mereka sendiri. Menurut data, setiap organisasi memiliki tim manajemen yang memupuk pengetahuan ilmiah berupa buku, tulisan, dan literatur serta pengetahuan non-ilmiah berupa *employee engagement* dan pengetahuan organisasi. Pengetahuan ini disebarluaskan, digunakan, dan diterapkan secara kolaboratif oleh anggota organisasi untuk memacu inovasi.

Menurut Cormican dan O'Sullivan dalam Lestari (2013), Untuk menghindari krisis pengetahuan, semua organisasi harus meyakini bahwa pengetahuan adalah sumber daya mereka yang paling berharga serta harus diimplementasikan. Salah satu cara terbaik untuk memanfaatkannya adalah dengan memaksimalkan berapa banyak pengetahuan yang digunakan dalam konteks organisasi. Pengetahuan adalah aspek yang sangat penting dari keberadaan manusia karena memungkinkan orang untuk melihat masalah dari sudut yang lebih jauh.

Salah satu cara paling sederhana untuk mengatur pengetahuan dalam organisasi manapun adalah dengan mendorong untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Melalui berbagi pengetahuan, sebuah organisasi akan dapat mengidentifikasi pengetahuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerjanya

dan menciptakan berbagai inovasi. Berbagi pengetahuan memerlukan lebih dari sekadar memberikan pengetahuan kepada orang lain atau menerima pengetahuan sebagai imbalan. Namun, berbagi pengetahuan terjadi ketika individu benar-benar ingin mendukung pertumbuhan kapasitas orang lain untuk tindakan dan pengembangan keterampilan.

Berbagi pengetahuan merupakan proses timbal balik yang mana Individu saling bertukar pengetahuan (pengetahuan tacit dan eksplisit), yang menghasilkan penciptaan pengetahuan baru (solusi). Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah dituliskan dan dapat disampaikan dalam bentuk data, sedangkan pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang tertanam dalam diri seseorang. Menurut Van Den Hoof & De Ridder (2004) Salah satu tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan dan mengumpulkan pengetahuan. Untuk memberikan pengetahuan, seseorang harus memberi tahu orang lain dari pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan untuk mengumpulkan pengetahuan, seseorang harus berkonsultasi dengan rekan kerja dan berbagi pengetahuan atau modal intelektual yang dimilikinya. memiliki.

Banyaknya pegawai yang tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni tentu saja dapat menghambat jalannya roda suatu organisasi atau instansi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu, *Knowledge sharing* adalah salah satu aktivitas konstruktif yang mesti dipelihara, dikembangkan dan ditingkatkan dalam kehidupan berorganisasi. Pengembangan tradisi ini dalam mengelola jalannya roda organisasi dapat mempercepat jalannya mesin organisasi menuju tujuan yang telah ditentukan. Sebab setiap anggota dalam sebuah organisasi memiliki andil menuju pencapaian tujuan sesuai tugas dan fungsinya.

Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas membantu

Gubernur membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Inspektur Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi: 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan. 2) Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. 3) Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu sesuai tugas dan fungsi yang diberikan oleh Menteri. 4) Penyusunan laporan hasil pengawasan. 5) pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi. 6) Pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi. 7) Pelaksanaan administrasi inspektorat daerah provinsi. 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait tugas dan fungsinya.

Sebagai Instansi yang melakukan pengawasan intern pemerintah, maka seluruh pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan diharuskan meng-*update* pengetahuannya. Salah satu cara pegawai meng-*update* pengetahuannya yaitu dengan cara melakukan *knowledge sharing*. Pembahasan otomatis akan lebih dominan pada *knowledge sharing* pada jabatan fungsional dengan tidak mengesampingkan *knowledge sharing* bagi jabatan lain yang juga penting sebagai pendukung terlaksananya tugas pengawasan.

Beragam *Knowledge sharing* yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan diantaranya adalah Pelatihan Kantor Sendiri dan Pendidikan dan Pelatihan. Dengan adanya *knowledge sharing* tentu saja dapat meningkatkan pengetahuan kepada seluruh pegawai dikarenakan terdapat beberapa standar yang harus dimiliki oleh pegawai di lingkup Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu standarnya yaitu pengembangan profesi

yang harus dimiliki oleh auditor maupun non auditor di Inspektorat Daerah Sumatera Selatan. Pengembangan profesi bagi auditor diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 220 tahun 2008 tentang Jabatan Fungsi Auditor dan Angka Kreditnya. Sedangkan bagi pegawai lain diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 tahun 2020 tentang jabatan fungsional pengawas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Setiap anggota dalam organisasi akan bekerja optimal jika anggota tersebut selalu mendapat “suplemen” penyegar semangat sesuai kebutuhannya. Salah satu suplemennya adalah *updating* ilmu dan pengetahuan. Banyak cara untuk meng-*update* ilmu dan pengetahuan seseorang dalam satu organisasi. Diantaranya kegiatan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS), dan Pendidikan dan pelatihan kepada pegawai sebagaimana dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Cara ini simple, murah dan mudah dilakukan. Kuncinya komitmen pimpinan dan setiap anggota di dalamnya. Serta, spirit rasa ingin tahu sekaligus sebagai sarana informasi yang terpatut dalam jiwa setiap pimpinan dan anggota organisasi. Spirit ini sesungguhnya telah diungkapkan Psikolog Amerika, Joseph Luft dan Harrington Ingham pada tahun 1955 melalui teori mereka tentang Johari window atau jendela Johari.

Melihat *knowledge sharing* yang dilakukan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan masih belum sepenuhnya maksimal, dilihat dari hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa masih cukup banyak pegawai maupun auditor yang masih perlu ditingkatkan beberapa pengetahuannya dan juga penerapan *knowledge sharing* yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Knowledge sharing* pada

Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana *Knowledge sharing* pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *knowledge sharing* pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu kepada para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikannya sebagai referensi bagi pengembangan disiplin jurusan ilmu administrasi publik khususnya pada bidang manajemen sektor publik mengenai *knowledge sharing*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dilakukannya penelitian ini yaitu Dapat memberikan referensi kepada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan mengenai *knowledge sharing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andra, R. S. (2018). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi). 174.
- Arifin, A. M., & Christiani, L. (2019). Implementasi Knowledge Sharing Tim Pengembang Tyto Alba Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. 9.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know. Harvard Business Press.
- Elizabeth, T. (2015). Analisis Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK GI MDP. Creative Information Technology Journal, 1(4), 296. <https://doi.org/10.24076/Citec.2014v1i4.29>
- Indarti, N., & Dyahjatmayanti, D. (2015). MANAJEMEN PENGETAHUAN: TEORI DAN PRAKTIK. UGM Press.
- Khaerana, K., & Mangiwa, B. (2021). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero). Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 7(2), 63. <https://doi.org/10.35906/Jurman.V7i2.919>
- Kresdiana, H. (2013). Transfer Pengetahuan Kemampuan Berinovasi Dan Kinerja Organisasi. UB Press.
- Kurniawan, A. Y., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Knowledge Sharing Antar Peternak Pada Komunitas Lovebird Semarang. 10.
- Lestari, I. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata.
- Lumbantobing, P. (2011). Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas.
- Marquardt, M. J. (2002). Building The Learning Organization: Mastering The 5 Elements Fot Corporate Learning.

- Memah, L., Pio, R. J., & Kaparang, S. G. (2017). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mustomi, D. (2021). Peran Knowledge Sharing Dalam Penyelesaian Konflik Di Perusahaan. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 7(2), 105–119. <https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.130>
- Nonaka, I., & Takeuchi. (1995). *The Knowledge Creating Company: How Japanese Companies Create The Dynamics Of Innovation* Nonaka, I And H Takeuchi (1995). Oxford University Press.
- Nurokhmah, P. (2016). BERBAGI PENGETAHUAN (KNOWLEDGE SHARING) PADA KLASER BIOFARMAKA KABUPATEN KARANGANYAR. Universitas Gadjah Mada, 133.
- Polancik, G. (2009). *Empirical Research Method Poster*.
- Putri, S. N., Wahyuningtyas, F., Sa'adah, N. N., D.S, N. M., & Radianto, D. O. (2018). Penerapan Knowledge Sharing Dalam Mendorong Prestasi Mahasiswa Manajemen Bisnis Maritim Di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 20(1). <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v20i1.6029>
- Rahardjo, M. (2012). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Subagyo, A. (2007). *Studi Kelayakan Teori Dan Aplikasi*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Suwarno, D. J., & Silvianita, A. (2017). Knowledge Sharing Dan Inovasi Pada Industri Startup (Studi Pada 15 Perusahaan Startup Di Program Indigo Incubator, Bandung Digital Valley). 1(1), 9.
- Tobing, P. L. (2007). Konsep Knowledge Management, Konsep, Arsitektur Dan Implementasi (1 Ed.).
- Van Den Hoof, B., & De Ridder, J. (2004). Knowledge Sharing In Context: The Influence Of Organizational Commitment, Communication Climate Use On Knowledge Sharing. 6(8), 117–130.
- Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group.